

**TRADISI MEGENGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN
LOKAL DI DESA KRANDING KECAMATAN MOJO KABUPATEN
KEDIRI TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah



OLEH :

PUTRI DWI FITRIANA
NPM: 2014020008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024

Skripsi Oleh :

PUTRI DWI FITRIANA

NPM: 2014020008

Judul:

**TRADISI MEGENGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN
LOKAL DI DESA KRANDING KECAMATAN MOJO KABUPATEN
KEDIRI TAHUN 2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

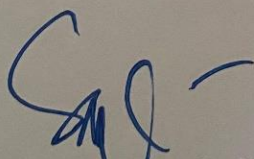
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah

FKIP UNP Kediri

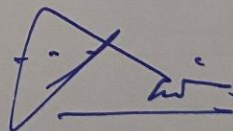
Tanggal: 2 Juli 2024.

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
NIDN. 0717076301



Drs. Heru Budiono, M.Pd.
NIDN. 0707086301

Skripsi Oleh :

PUTRI DWI FITRIANA

NPM : 2014020008

Judul :

**TRADISI MEGENGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN
LOKAL DI DESA KRANDING KECAMATAN MOJO KABUPATEN
KEDIRI TAHUN 2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

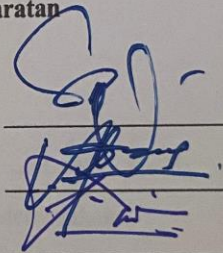
Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



K. Adri Agus Widodo, M.Pd.
NIP. 19690824 1994 03 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Putri Dwi Fitriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 04 Januari 2002
NPM : 2014020008
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2024.

Yang Menyatakan



Putri

PUTRI DWI FITRIANA
NPM : 2014020008

Motto :

“Pendidikan adalah senjata yang paling kuat yang bisa digunakan untuk mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)

Kupersembahkan karya ini untuk :

Putri Dwi Fitriana sebagai penulis. Dan untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta, Bapak Latif Usman dan Ibu Ainun Nazulla, yang senantiasa mendoakan, dan mensupport agar terselesainya skripsi ini. Dan juga teman terdekat saya yang senantiasa memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Putri Dwi Fitriana: Tradisi Megengan Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun 2023, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2024.

Kata Kunci : tradisi, megengan, masyarakat, kearifan lokal

Tradisi Megengan dilaksanakan dalam rangka menyambut datangnya bulan suci ramadhan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat Jawa. Tradisi Megengan memiliki makna sebagai ucapan masyarakat karena masih diberikan kesempatan menemui bulan suci ramadhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Makna tradisi megengan di Desa Kranding, (2) Pelaksanaan tradisi megengan di Desa Kranding (3) Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi megengan di Desa Kranding. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah Tradisi megengan merupakan tradisi yang sudah turun temurun dan menjadi tradisi rutin dalam rangka menyambut bulan suci ramadhan. Pelaksanaan tradisi megengan adalah dengan membawa nasi ambeng ke musholla dan diikuti oleh masyarakat setempat kemudian dilakukan tahlil dan doa untuk leluhur yang dipimpin oleh imam atau ustadz. Dalam hal ini penulis berharap agar masyarakat tetap menjaga dan mempertahankan kearifan lokal dengan cara melestarikan tradisi yang sudah dilaksanakan sejak dahulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “TRADISI MEGENGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA KRANDING KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023” ini di tulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing serta mengarahkan saya dari awal hingga terselesaikannya skripsi.

5. Drs. Heru Budiono, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing serta mengarahkan saya dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi.
6. Diri saya sendiri yang telah mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang tua saya, Bapak Latif dan Ibu Ainun yang setiap hari senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.
8. Keluargaku tercinta yang senantiasa selalu memberikan support dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri yng selalu solid serta memberi semangat, ide dan juga saran satu sama lain.
10. Ciwi-ciwi Sejarah yang selalu memberikan bantuan dalam bentuk apapun, selalu memberikan semangat dan juga dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air di samudra yang luas.

Kediri,.....

PUTRI DWI FITRIANA
NPM : 2014020008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kebudayaan	7

B. Masyarakat	10
C. Tradisi.....	12
D. Kearifan Lokal.....	15
E. Megengan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
1. Pendekatan Penelitian.....	23
2. Jenis Penelitian	23
B. Kehadiran Peneliti	24
C. Tahapan Penelitian	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Sumber Data.....	30
1. Data Primer.....	30
2. Data Sekunder	30
F. Prosedur Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Interview / Wawancara.....	31
3. Dokumentasi.....	32
4. Kajian Pustaka	32
G. Teknik Analisis Data.....	32

1. Analisis Domain	33
2. Analisis Taksonomi	33
3. Analisis Komponensial.....	34
4. Analisis Tema Kultural.....	34
5. Analisis Komparasi Konstan	34
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	35
1. Kepercayaan (Kreadibility)	35
2. Trianggulasi	35
3. Pemeriksaan sejawat.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	36
1. Letak Geografis	36
2. Monografi Desa Kranding	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1. Makna Tradisi Megengan.....	43
2. Pelaksanaan Tradisi Megengan	47
3. Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Tradisi Megengan.....	51
C. Interpretasi dan Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	55
A. Simpulan.....	55

B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Desa Kranding	36
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Kranding	38
Tabel 4. 3 Tingkat Usia Masyarakat Desa Kranding	38
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kranding	39
Tabel 4. 5 Lembaga Pendidikan Desa Kranding.....	40
Tabel 4. 6 Sarana Pendidikan masyarakat Desa Kranding	40
Tabel 4. 7 Mata Pencaharian Penduduk Desa Kranding	41
Tabel 4. 8 Sistem kepercayaan masyarakat Desa Kranding	43
Tabel 4. 9 Sarana Peribadatan Masyarakat Desa Kranding	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Kranding.....	37
---	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	62
Lampiran 2. Biodata Responden	69
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari LPPM.....	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Desa Kranding	71
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 6. Kemajuan Bimbingan	75
Lampiran 7. Surat <i>Similarity</i>	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki aneka ragam tradisi dan budaya. Keanekaragaman tradisi dan budaya di Indonesia karena mempunyai banyak etnis dan suku yang tersebar diseluruh Indonesia. Dalam setiap wilayah di Indonesia mempunyai suatu ciri kebudayaan yang berbeda dari daerah lainnya. Budaya dan masyarakat adalah faktor yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisah. Kebudayaan merupakan ciptaan manusia dalam masyarakat. Pengelompokan suku di Indonesia termasuk sangat tidak mudah dikarenakan didasarkan pada keturunan, gaya hidup, ikatan kerabat, politik dan bahasa. Salah satu masyarakat dengan kekayaan budaya dan tradisi adalah masyarakat Jawa.

Kebudayaan muncul karena pengaruh dari beberapa faktor. Pertama, muncul karena adat istiadat di suatu daerah atau lingkungan. Kedua, karena kemufakatan yang di percayai bersama. Ketiga, muncul berdasarkan adanya nilai dan norma yang dijalankan di suatu daerah tersebut. Keempat, karena agama dan kepercayaan yang diyakini oleh masyarakat setempat. Kelima, lahir karena kondisi sosial dari masyarakat yang menduduki suatu wilayah.

Menurut Koentjaraningrat yang dikutip Avriliani Virliya Medina Milasari (2022:2) kebudayaan di maknai sebagai berikut:

keseluruhan sistem gagasan, perilaku, rasa dan juga karya yang diciptakan oleh manusia dalam kehidupan masyarakat yang menjadi milik manusia dengan belajar.

Sementara itu Tylor dalam Syakhrani Abdul, W (2022 : 784) mengatakan kebudayaan merupakan sebuah sistem yang lengkap merangkap keyakinan, moral, pengetahuan, kesenian kebiasaan, adat dan kemampuan yang lainnya. Dari penjelasan tersebut bisa diartikan kebudayaan ialah keseluruhan sistem tindakan, gagasan, karya, dan rasa yang diciptakan oleh manusia sekaligus merangkap pengetahuan, kesenian, kepercayaan, moral, dan adat.

Masyarakat Jawa saat ini masih banyak yang menjaga dan melestarikan kebudayaannya. Kebudayaan yang ada di masyarakat menjadikan budaya yang lestari dan berkembang. Jika budaya tersebut tidak di lestarikan maka sudah pasti budaya tersebut akan hilang tergeser dengan berkembangnya zaman, banyaknya kebudayaan dan keberagaman budaya masyarakat tersebut diciptakan oleh masing-masing lingkungan tempat tinggalnya. Adapun Kebudayaan yang masih lestari sampai saat ini yakni seperti tradisi selamatan, megengan, ruwatan, larung sesaji, bersih desa, sedekah bumi, dan lain-lain.

Setiap budaya memiliki keunikan masing-masing yang tercantum didalamnya, budaya di masyarakat Jawa adalah ritual keseharian masyarakat yang menjadi tradisi dan berkembang dari nenek moyang hingga generasi berikutnya. Tradisi disini bukan hanya tentang kebudayaan lokal saja, tetapi juga ada perpaduan antara keagamaan dan juga sistem kepercayaan, contohnya tradisi megengan. Tradisi megengan dilakukan pada rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadhan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat Jawa.

Megengan memiliki ciri khas dengan membuat nasi ambeng maupun nasi berkat yang dibagi pada saudara dan tetangga dekat. Tradisi Megengan memiliki makna ungkapan syukur masyarakat karena masih diberikan kesempatan menemui bulan suci Ramadhan.

Pada setiap rangkaian pelaksanaan tradisi megengan, ada beberapa simbol yang mempunyai makna simbolik dan filosofisnya. Hal tersebut karena budaya Jawa memiliki makna yang mendalam, maka tiap hal yang dilakukan memiliki makna tersendiri, terutama yang berhubungan dengan Tuhan.

Menurut Aibak yang dikutip oleh Fauziah Eka (2021:233) Simbol dimaknai sebagai berikut:

dalam tradisi yang berkaitan dengan ritual keagamaan cukup penting, karena hal tersebut berkaitan dengan nilai kepuasan. Oleh karena itu, dalam ritual keagamaan simbol ini berkaitan dengan nilai kepuasan, yang hadir karena masyarakat merasa bagian yang terpenting telah terlaksanakan.

Kita sebagai generasi penerus harus menjaga dan melestarikan tradisi yang sudah ada dengan cara selalu melaksanakan tradisi yang sudah berkembang dan menjaga dan melakukan nilai yang terdapat pada tradisi yang ada di masyarakat. Termasuk tradisi megengan yang menjadi warisan budaya yang masih dilakukan di beberapa wilayah Jawa. Seperti di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang masih melestarikan dan melaksanakan tradisi Megengan hingga saat ini, dan masyarakatnya sangat antusias untuk melaksanakan tradisi tersebut. Alasan saya mengambil judul skripsi ini untuk mempertahankan tradisi kearifan lokal yang ada di desa saya

dan agar dapat menekan biaya kegiatan penelitian karena dekat dengan tempat tinggal saya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Makna tradisi Megengan di Desa Kranding.
2. Pelaksanaan tradisi Megengan di Desa Kranding.
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Megengan di Desa Kranding.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap dan mencari data dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada fokus penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Makna tradisi megengan di Desa Kranding
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan tradisi megengan di Desa Kranding
3. Untuk mengetahui Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi megengan di Desa Kranding

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang di peroleh di harapkan memiliki kegunaan dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan, serta menulis karya ilmiah yang berupa skripsi.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada pada program studi pendidikan sejarah FKIP UNP Kediri.
 - c. Mendapatkan wawasan pengetahuan tentang warisan tradisi budaya lokal yang harus dilestarikan yaitu tradisi megengan.
2. Bagi pembaca
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya tradisi megengan di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
 - b. Dapat menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan dan melestarikan tradisi budaya lokal.
3. Bagi lembaga (UNP Kediri)
 - a. Mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Untuk menambah literatur tentang berbagai tradisi budaya lokal khususnya tradisi megengan.
 - c. Ikut peran serta dalam melestarikan kebudayaan daerah.

4. Bagi Masyarakat

- a. Untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat umum tentang Tradisi Megengan di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
- b. Mendapat informasi untuk menjaga kelestarian tradisi megengan.

5. Bagi Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan dengan penelitian Tradisi Megengan di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariliani Virliya Medina Milasari, A. S. (2022). Makna simbolik tradisi megengan bagi warga desa Ngadirojo Ponorogo. *Paradigma*, 11(1), 1–19.
- Arsitha, E. D., & Widiatmoko, S. (2021). Nilai kepemimpinan raden Toemenggoeng Sosrokoesoemo 1 (Kanjeng Jimat) di kabupaten Nganjuk dalam pendidikan karakter. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 813–821.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1636>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Budaya dan kebudayaan. analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di RSUD kota Semarang, 3, 103–111.
- CHAIRUL, A. (2019). Kearifan lokal dalam tradisi mancoliak anak pada masyarakat adat Silungkang. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.86>
- Fauziyah, E. (2021). Simbol pada tradisi megengan di desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Prosiding Samasta*, 232–239.
- Gonar, P. R., Budiono, H., & Widiatmoko, S. (2021). Makna ritual “ Saung Ta ’ a ” dalam upacara adat kematian pada masyarakat Desa Bea Ngencung Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur tahun 2021. *Pembelajaran Adaptif Dan Pemanfaatan IPTEKS Untuk Mendukung Pelaksanaan MBKM*, 107–117.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1434>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- INDAHSARI, H. M. (2017). Megengan : Tradisi masyarakat dalam menyambut ramadhan di desa Boro kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. *Simki-Economic*, 01(03), 1–14.
simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file.../2448c4a3dda5e697f2a05432dabbd44d.pdf
- Marzuki. (2006). Tradisi dan budaya masyarakat jawa dalam perspektif Islam. *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 2.
- Ningsih, T. (2019). Tradisi saparan dalam budaya masyarakat Jawa di Lumajang. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 17(1), 79–93.
<https://doi.org/10.24090/ibda.v17i1.1982>

- Njatrijani, R. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya kota Semarang gema keadilan edisi jurnal gema keadilan edisi jurnal. *Gema Keadilan Edisi Jurnal* 17, 5(September), 16–31.
- Nurlidawati, ramadayanti. (2021). *Al-Hikmah Vol 23 No. 1 Januari-Juni 2021*. 23(1), 43–56.
- Pingge, H. D. (2017). Kearifan lokal dan penerapannya di sekolah core view metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Jurnal STKIP Weetebula. *Jurnal Edukasi Sumba*, 01(02), 128–135.
- Pratama, S. A., Heriyanti, K., & Wartayasa, I. K. (2023). Kerukunan masyarakat multikultur dalam tradisi genduren di desa Kradenan kecamatan Purwoharjo Banyuwangi. *Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 3(2), 1–10.
- Putra, & Herbudy, A. D. (2018). Studi tipologi dan morfologi palebahan saren kangin delodan puri saren Agung Ubud sebagai bentuk adaptasi bangunan budaya untuk menjaga tradisi. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 51–78. <http://e-journal.uajy.ac.id/17653/>
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Rodin, R. (2013). Tradisi tahlilan dan yasinan. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 11(1), 76–87. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.69>
- Sari, W. P., & Budiono, H. (2021). Nilai karakter pembelajaran relief cerita sudamala pada. *Seminar Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 484–492.
- Shufya, F. H. (2022). Makna simbolik dalam budaya “Megengan” sebagai tradisi penyambutan bulan Ramadhan (Studi tentang desa Kepet, kecamatan Dagangan). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 94–102. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3376>
- Siddiq, M., & Salama, H. (2019). Etnografi sebagai teori dan metode. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1), 23–48. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i1.11471>
- Sumarto, S. (2019). Budaya, pemahaman dan penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tricahyono, D. (2021). Tradisi megengan dan muatan pendidikan nilai sebagai enrichment dalam pembelajaran sejarah di kabupaten Trenggalek. *Indonesian*

Journal of Social Science Education (IJSSE), 3(1), 1.
<https://doi.org/10.29300/ijssse.v3i1.3893>

Wicaksono Koko, Sinaga Risma, M. S. (2019). *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah PESAGI*. 15.

Yatmin, & Afandi, Z. (2022). Studi tentang candi Ngetos di kabupaten Nganjuk ditinjau dari kajian ikonografi. *Efektor*, 9(1), 66–75.
<https://doi.org/10.29407/e.v9i1.17516>

YATMIN, Y., & WIDIATMOKO, S. (2023). Sejarah perkembangan tari reog kendang Tulungagung sebagai kearifan lokal sampai tahun 2022. 9(1), 10–20.
http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/9202%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/9202/3/RAMA_87201_2114020002_0709076301_0717076301_01_front_ref.pdf

Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh konten pemasaran shoppe terhadap pembelian pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.